

ABSTRAK

Smart tourism merupakan inovasi dalam sektor pariwisata yang menggabungkan teknologi digital dengan prinsip keberlanjutan guna meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan, efisiensi pengelolaan destinasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Konsep ini menekankan pada penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi wisata, media sosial, serta sistem reservasi dan pembayaran daring, yang memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi dan layanan secara cepat dan akurat. Di tengah meningkatnya tren pariwisata halal, smart tourism menjadi sarana strategis dalam memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim melalui penyediaan informasi halal, fasilitas ibadah, dan layanan yang sesuai syariah. Oleh karena itu, penerapan smart tourism tidak hanya berdampak pada daya saing destinasi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai etika dan keberlanjutan dalam ekosistem pariwisata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Smart Tourism dalam mendukung pengembangan pariwisata halal berkelanjutan di Pantai Lon Malang, Sampang, serta meninjau kesesuaiannya dengan prinsip hukum bisnis syariah. Konsep Smart Tourism dipandang sebagai pendekatan inovatif yang mengintegrasikan teknologi informasi dalam pelayanan pariwisata untuk menciptakan pengalaman wisata yang efisien, informatif, dan ramah lingkungan. Dalam konteks pariwisata halal, pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan wisatawan Muslim serta memperhatikan nilai-nilai syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Smart Tourism di Pantai Lon Malang masih dalam tahap pengembangan, namun telah memperlihatkan potensi signifikan dalam mendukung pariwisata halal yang berkelanjutan. Dari perspektif hukum bisnis syariah, implementasi Smart Tourism yang memperhatikan prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dapat dikategorikan sesuai dengan nilai-nilai syariah, meskipun masih diperlukan penguatan dalam regulasi dan pelaksanaan teknis. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam membangun ekosistem pariwisata halal berbasis teknologi yang berkelanjutan dan sesuai syariah.

Kata kunci: *Smart Tourism, pariwisata halal, keberlanjutan, hukum bisnis syariah, Pantai Lon Malang.*

ABSTRACT

Smart tourism is an innovation in the tourism sector that integrates digital technology with sustainability principles to enhance visitor experiences, improve destination management efficiency, and foster stakeholder engagement. This concept emphasizes the use of information technology, such as travel applications, social media platforms, and online booking and payment systems, which allow tourists to access information and services quickly and accurately. Amid the rising trend of halal tourism, smart tourism serves as a strategic approach to meet the needs of Muslim travelers by providing halal information, prayer facilities, and services aligned with Islamic values. Therefore, the implementation of smart tourism not only boosts destination competitiveness but also reinforces ethical and sustainable practices within the tourism ecosystem.

This study aims to analyze the implementation of Smart Tourism in supporting the development of sustainable halal tourism at Lon Malang Beach, Sampang, and to examine its compliance with the principles of sharia business law. Smart Tourism is considered an innovative approach that integrates information technology into tourism services to create an efficient, informative, and environmentally friendly travel experience. In the context of halal tourism, this approach is expected to enhance the comfort of Muslim tourists while adhering to sharia values. This research employs a qualitative approach with a descriptive method.

Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the implementation of Smart Tourism at Lon Malang Beach is still in a developmental phase but shows significant potential in supporting sustainable halal tourism. From the perspective of sharia business law, the implementation of Smart Tourism that upholds the principles of justice, transparency, and accountability aligns with sharia values, although improvements are needed in regulatory frameworks and technical execution. This study recommends enhanced collaboration among local governments, business actors, and communities to develop a sustainable and sharia-compliant halal tourism ecosystem based on technology.

Keywords: *Smart Tourism, halal tourism, sustainability, sharia business law, Lon Malang Beach*